

**EFEKTIVITAS BOOKLET DAN E-BOOKLET PEMANTAUAN KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN IBU HAMIL**

*The Effectiveness of Booklets and E-Booklets for Monitoring Pregnancy During The COVID-19 Pandemic to Improve The Knowledge, Attitudes, and Skills of Pregnant Women*

**Diah Eka Nugraheni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
 Email: [diah@poltekkesbengkulu.ac.id](mailto:diah@poltekkesbengkulu.ac.id)

**ARTICLE HISTORY**

Received [29 Juli 2024]  
 Revised [22 Agustus 2024]  
 Accepted [23 Agustus 2024]

**KATA KUNCI :**

booklet, e-booklet, keterampilan, pengetahuan, sikap

**KEYWORDS:**

Attitude, booklet, e-booklet, knowledge, skill

**ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 telah melanda lebih dari 200 negara di seluruh dunia dan mengakibatkan beberapa hambatan dalam pelaksanaan pelayanan Kesehatan, sehingga membutuhkan inovasi dalam pelayanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efektivitas booklet dan E-booklet pemantauan kehamilan pada masa pandemi terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu hamil pada ibu hamil di Kota Bengkulu. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan two group comparation. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di wilayah kerja praktik mandiri bidan (PMB) Kota Bengkulu. Besar sampel untuk masing-masing kelompok adalah 30 orang. Uji Statitik menggunakan uji t independent. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan antara kelompok E-booklet dan booklet terhadap pengetahuan, dan tidak ada perbedaan pada sikap dan keterampilan. Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas, meningkatkan edukasi kesehatan pada ibu hamil dalam bentuk e-book agar lebih mudah untuk diakses dan dimanfaatkan oleh ibu hamil dimana saja.

**ABSTRACT**

The COVID-19 pandemic has hit more than 200 countries worldwide and has resulted in several obstacles in the implementation of health services, thus requiring innovation in health services. The purpose of this study was to determine the comparison of the effectiveness of pregnancy monitoring booklets and E-booklets during the pandemic on the knowledge, attitudes and skills of pregnant women in Bengkulu City. The research design used in this study was a Quasi Experiment with two group comparisons. The population in this study were pregnant women who made antenatal care (ANC) visits in the independent midwife practice (PMB) work area of Bengkulu City. The sample size for each group was 30 people. Statistical tests used the independent t test. The results of the study showed that there was a difference between the E-booklet and booklet groups in terms of knowledge, and there was no difference in attitudes and skills. It is hoped that health workers at health centers will improve health education for pregnant women in the form of e-books so that they are easier to access and use by pregnant women anywhere.

**Pendahuluan**

Pandemi COVID-19 telah melanda lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Hal ini menjadi tantangan bagi sistem kesehatan. Pemerintah telah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan

Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional (Sekretaris Kabinet RI, 2020).

Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per tanggal 14 September 2020, jumlah pasien terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 221.523

orang, pasien sembuh sebanyak 158.405 (71,5%) dari pasien yang terkonfirmasi), dan pasien meninggal sebanyak 8.841 orang (3,9% dari pasien yang terkonfirmasi). Dari total pasien terkontaminasi positif COVID-19, sebanyak 5.316 orang (2,4%) adalah anak berusia 0-5 tahun dan terdapat 1,3% di antaranya meninggal dunia (Pemda Provinsi Bengkulu, 2020).

Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2020).

Data dari gugus tugas COVID-19 Provinsi Bengkulu per tanggal 03 Oktober 2020, kasus konfirmasi positif mencapai 724 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 37 orang. Beberapa ibu dan anak juga menjadi kasus positif. Provinsi Bengkulu hampir setiap hari melaporkan penambahan kasus positif ([bengkuluprov.go.id](http://bengkuluprov.go.id)).

Dari pengamatan peneliti di beberapa Praktik Mandiri Bidan (PMB) di Kota Bengkulu, masih banyak ibu hamil yang tidak patuh protokol kesehatan saat berkunjung ke PMB, seperti pemakaian masker tidak tepat (didagu) tidak cuci tangan. Berbagai kebijakan ataupun himbauan pemerintah terkesan diabaikan atau tidak dipatuhi masyarakat. Mulai dari himbauan menjaga jarak, tetap di rumah, sampai dengan penggunaan masker seperti tak dihiraukan. Terbukti masyarakat tetap banyak beraktifitas di luar rumah.

Pengetahuan, sikap, perilaku dan sarana prasarana berhubungan dengan pencegahan covid 19 pada ibu hamil di puskesmas Andalas kota Padang. (Oktora, Halida, & Andriani, 2021). Individu yang akan mengadopsi atau mengubah perilakunya harus melalui proses yang kompleks dan memerlukan waktu yang relatif lama. Adopsi perilaku baru ada tiga

tahap, pengetahuan, sikap dan perilaku. Masyarakat mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan sebagian besar (91,57%) melalui media sosial (Fb, Ig, Twitter, WA) dengan menggunakan *gadget* untuk mengaksesnya (Litbangkes RI, 2020).

Pendidikan kesehatan dengan *booklet* memiliki pengaruh positif pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktek ibu hamil. Ini adalah hasil yang baik dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan lahir (Armanda & Rahayuningsi, 2023). Media kombinasi (*booklet & audiovisual*) paling berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan (Sari HS, Sulaeman, & Indriani, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efektivitas *booklet* dan *e-booklet* pemantauan kehamilan pada masa pandemi terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu hamil pada ibu hamil di Kota Bengkulu.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *quasy experimen* dengan *two group comparison*. Penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu yang dipilih secara sengaja atau *purposive sampling*. Rancangan ini menggunakan kelompok pembanding (kontrol). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di kota Bengkulu dengan populasi yang tidak dapat diketahui dengan pasti jumlahnya pada saat pandemi berlangsung. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui dengan pasti jumlahnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini 60 orang, terdiri dari 30 orang kelompok intervensi dengan menggunakan media *e-booklet* dan 30 orang kelompok kontrol menggunakan media *booklet*.

Penelitian diawali dengan melakukan studi literatur pada sumber yang relevan dan mendukung topik yang akan dijadikan referensi. Selanjutnya tahap pelaksanaan setelah mendapat persetujuan dari komite

etik penelitian (*Ethical Cleareance*). Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden. Langkah selanjutnya melakukan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum intervensi dengan cara memberikan kuesioner yang diisi oleh ibu hamil, memberikan intervensi sesuai kelompok *booklet* dan *e-booklet*, dengan meminta ibu hamil untuk membaca buku panduan yang diberikan baik secara *hardcopy* maupun *softcopy* selama 1 minggu. Selanjutnya melakukan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku setelah intervensi, baik kepada kelompok *booklet* dan *e-booklet*. Selanjutnya data diolah dengan uji *t test independent* menggunakan aplikasi SPSS 16.0

**Hasil Penelitian**

**1. Analisis Univariat**

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan bahwa hampir seluruh responden (83,3%)

kelompok *e-booklet* memiliki umur 20-35 tahun dan hampir seluruh responden (86,7%) kelompok *booklet* memiliki umur 20-35 tahun. Kemudian, sebagian besar responden (73,3%) kelompok *e-booklet* menamatkan pendidikan menengah dan hampir seluruh responden (76,7%) menamatkan pendidikan menengah.

Selanjutnya, hampir seluruh responden (76,7%) kelompok *e-booklet* memiliki paritas multipara dan hampir seluruh responden (80,7%) kelompok *booklet* memiliki paritas multipara. Sebagian besar responden (70%) kelompok *e-booklet* tidak bekerja dan hampir seluruh responden (90%) kelompok *booklet* tidak bekerja. Hasil uji homogenitas didapatkan bahwa umur (*p-value*=0,089), pendidikan (*p-value*=0,447), paritas (*p-value*=0,629) dan pekerjaan (*p-value*=0,054) artinya data homogen karena nilai *p-value* > 0,050.

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur, Pendidikan, dan Paritas pada Kelompok E-Booklet dan Booklet di PMB Kota Bengkulu

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun dan > 35tahun	10	12,8
20-35 tahun	68	87,2
Pendidikan		
Dasar	19	24,4
Menengah	34	43,6
Tinggi	25	32,1
Paritas		
Primi dan Grande	27	34,6
Multipara	51	65,4
Total	78	100,0

Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar (87,2%) responden berusia 20 s.d 35 tahun, hampir sebagian (43,6%) berpendidikan menengah, sebagian besar (65,4%) merupakan multipara.

Tabel 2. menunjukkan bahwa selisih rata-rata pengetahuan pada kelompok e-

*booklet* sebesar 6,8, sikap sebesar 13,5, dan perilaku sebesar 4,67. Selanjutnya, selisih rata-rata pengetahuan kelompok *booklet* sebesar 4,06, sikap sebesar 16,07 dan perilaku sebesar 3,53.

Tabel 2.  
Rata-Rata Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Mendapatkan *E-Booklet* dan *Booklet*

No.	Variabel	Mean <i>E-Booklet</i>	Beda Mean ( <i>Pre Test- Post Test</i> )	Mean <i>Booklet</i>	Beda Mean ( <i>Pre Test-Post Test</i> )
1.	Pengetahuan				
	<i>Pre Test</i>	2,4	6,8	3,2	4,06
	<i>Post Test</i>	9,2		7,26	
2.	Sikap				
	<i>Pre Test</i>	25,2	13,5	26,20	16,07
	<i>Post Test</i>	38,7		42,25	
3.	Perilaku				
	<i>Pre Test</i>	4,3	4,67	3,8	3,53
	<i>Post Test</i>	8,97		7,33	

**2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *e-booklet* dan *booklet* terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil di BPM Kota Bengkulu. Tabel 3 didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian *e-booklet* terhadap pengetahuan

(*p-value*=0,000), sikap (*p-value*=0,000) dan perilaku (*p-value*=0,000) di BPM Kota Bengkulu. Selanjutnya, ada pengaruh pemberian *booklet* terhadap pengetahuan (*p-value*=0,000), sikap (*p-value*=0,000), dan perilaku (*p-value*=0,000) di BPM Kota Bengkulu.

Tabel 3.  
Pengaruh Pemberian *E-Booklet* dan *Booklet* terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil

No.	Variabel	<i>E-booklet</i>	<i>Booklet</i>
		<i>p-value</i>	<i>p-value</i>
1.	Pengetahuan		
	<i>Pre Test</i>	0,000	0,000
	<i>Post Test</i>		
2.	Sikap		
	<i>Pre Test</i>	0,000	0,000
	<i>Post Test</i>		
3.	Perilaku		
	<i>Pre Test</i>	0,000	0,000
	<i>Post Test</i>		

Tabel 4 didapatkan bahwa ada perbedaan *e-booklet* dan *booklet* terhadap pengetahuan (*p-value*=0,048) di BPM Kota Bengkulu. Selanjutnya, tidak ada perbedaan *e-booklet* dan *booklet* terhadap sikap (*p-*

*value*=0,853) di BPM Kota Bengkulu. Kemudian, tidak ada perbedaan *e-booklet* dan *booklet* terhadap perilaku (*p-value*=0,873) di BPM Kota Bengkulu.

Tabel 4.  
Perbedaan *E-Booklet* dan *Booklet* terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil

No	Variabel	<i>p-value</i>
1.	Pengetahuan <i>E-booklet</i> <i>Booklet</i>	0,048
2.	Sikap <i>E-booklet</i> <i>Booklet</i>	0,853
3.	Sikap <i>E-booklet</i> <i>Booklet</i>	0,873

### Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruh responden (83,3%) kelompok *e-booklet* memiliki umur 20-35 tahun dan hampir seluruh responden (86,7%) kelompok *booklet* memiliki umur 20-35 tahun. Hal ini memperlihatkan sebagian besar responden berusia reproduksi sehat, yang berarti keadaan alat reproduksinya berfungsi dengan baik sehingga menurunkan komplikasi/resiko selama hamil dan melahirkan. Umur yang cukup akan mempengaruhi tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Hasil penelitian didapatkan bahwa selisih rata-rata pengetahuan pada kelompok *e-booklet* sebesar 6,8, sikap sebesar 13,5 dan perilaku sebesar 4,67. *E-booklet* bisa meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku karena pada *e-booklet* ini materi bisa dibaca kapanpun menggunakan media ponsel sehingga setiap responden mempunyai waktu lebih banyak. Kemudian, dalam *e-booklet* ini juga disertakan gambar-gambar yang menarik.

Hasil penelitian didapatkan bahwa selisih rata-rata pengetahuan kelompok *booklet* sebesar 4,06, sikap sebesar 16,07 dan perilaku sebesar 3,53. *Booklet* pada penelitian ini mempunyai kelebihan yaitu memberikan informasi dan penjelasan yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil dengan pembahasan lebih lengkap, lebih terperinci, jelas dan edukatif serta penyusunan materi *booklet* dibuat

sedemikian rupa agar menarik perhatian ibu hamil.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian *e-booklet* dan *booklet* terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku di BPM Kota Bengkulu. Penggunaan media *e-booklet* sebagai media pembelajaran kepada ibu hamil, akan membuat sasaran lebih mudah memahami informasi yang disampaikan dibandingkan penyampaian informasi hanya secara lisan, karena sasaran pendidikan dapat mengamati langsung gambar dan tulisan yang merupakan penjelasan terhadap gambar yang ada dalam media tersebut.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Nurfatimah, Sulaeman, & Kaparang (2023) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penyuluhan tentang ASI eksklusif dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III di Kelurahan Besusu Barat Puskesmas Singgani. Terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terhadap pencegahan berat badan lahir rendah setelah diberikan edukasi dengan menggunakan media *booklet* di wilayah kerja Puskesmas Batubi Kabupaten Natuna (Anggreyenti, Kartini, & Martini, 2023).

Sesuai dengan penelitian Rehusisman, Indriwati, & Suarsini (2017) yang menyatakan bahwa media *e-booklet* yang digunakan dalam pembelajaran memiliki tingkat kepraktisan, mudah

dipahami dengan ditambahkan tampilan warna yang menarik dan gambar pada media pembelajaran yang diberikan jelas, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan juga gambar memudahkan siswa dalam memahami materi yang secara signifikan sehingga teori atau konsep tersebut menjadi lebih bermakna pada struktur kognitif siswa. Penelitian yang dilakukan Listyarini, Fatmawati, & Yayuk (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi tentang gizi menggunakan *e-booklet* terhadap perilaku pencegahan stunting.

### Kesimpulan

1. Media *e-booklet* dan *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil di BPM kota Bengkulu.
2. Ada perbedaan rata-rata pengetahuan ibu hamil di BPM Kota Bengkulu pada kelompok *e-booklet* dan *booklet*.
3. Tidak ada perbedaan rata-rata sikap dan perilaku ibu hamil di BPM Kota Bengkulu pada kelompok *e-booklet* dan *booklet*.
4. Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas, meningkatkan edukasi kesehatan pada ibu hamil dalam bentuk *e-book* agar lebih mudah untuk diakses dan dimanfaatkan oleh ibu hamil dimana saja.

### Daftar Pustaka

- Anggreyenti, C. D., Kartini, A., & Martini, (2023). Edukasi dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Hamil dalam Pencegahan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2): 1509-1520. DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5800>
- Armanda, O. M., & Rahayuningsi, F. B. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawatan Bayi Baru Lahir Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4): 5268-5276. Retrieved from: <file:///C:/Users/ACER/Downloads/riani1,+112.+21331-Article+Text-69537-1-9-20231128+5267+-+5276.pdf>
- Kemenkes RI. Pedoman pelayanan ANC terpadu. Tahun 2020
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Yayuk, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media *Booklet* tentang Perilaku Pencegahan Balita Stunting di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1): 73-83. Retrieved from: <file:///C:/Users/ACER/Downloads/70-116-1-SM.pdf>
- Nurfatimah, N., Sulaeman, J., & Kaparang, M. J. (2023). Educational Media with Booklet and Health Education Affects The Knowledge and Attitudes of Third Trimester Pregnant Women on Exclusive Breastfeeding: Quasi-Experimental Research. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), 225–235. DOI: <https://doi.org/10.36990/hiip.v15i2.856>
- Oktora, R., Halida, E. M., & Andriani, F. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan COVID-19. *Jurnal ilmu Kesehatan*, 5(2): 336-345. DOI : [10.33757/jik.v5i2.403.g1983](https://doi.org/10.33757/jik.v5i2.403.g1983)
- Rehusisma, L. A., Indriwati, S. E., & Suarsini, E. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pendidikan*, 2(9): 1238-1243. Retrieved from: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/EISSN:2502-471X>
- Sari HS, S. A., Sulaeman, S., & Indriani. (2018). Pengaruh Paket Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Media Booklet, Audiovisual dan Kombinasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Wacana Kesehatan*, 3(2): 356-372. Retrieved

from:  
<https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/83>  
Sekretaris Kabinet RI. (2020). Kepres RI Nomor: 12. 2020. *Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional*. Jakarta: Sekretaris Kabinet RI.

Pemda Provinsi Bengkulu. (2020). Peta Sebaran COVID 19. Retrieved from: <https://bengkuluprov.go.id/> Diakses tanggal 14 April 2020.